

## **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI MI AL-KIFAYAH PEKANBARU**

Ahmad Romadon<sup>1</sup>, MHMD Habibi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Magister PGMI FTK Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

[<sup>1</sup>lubbyssromadon@gmail.com](mailto:lubbyssromadon@gmail.com), [<sup>2</sup>mhmd\\_habibi@yahoo.com](mailto:mhmd_habibi@yahoo.com)

### **ABSTRACT**

*The development of digital technology has driven significant changes in learning practices in elementary schools, including Islamic elementary schools (madrasah ibtidaiyah). Digital-based learning media is seen as an innovation with the potential to increase student learning interest through interactive, visual, and contextual presentation of materials. This study aims to analyze the influence of digital-based learning media on student learning interest at MI Al-Kifayah Pekanbaru. This study used a quantitative approach with a survey method. The sample consisted of fourth and fifth grade students selected using a purposive sampling technique. Data were collected through a learning interest questionnaire and a digital learning media usage questionnaire, which were tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using a simple linear regression test with statistical software. The results showed that digital-based learning media had a positive and significant effect on student learning interest. This finding suggests that the more optimal the use of digital learning media, the higher the students' learning interest. This research is expected to provide practical contributions for teachers and schools in developing effective digital-based learning strategies that are appropriate to the characteristics of Islamic elementary school students.*

**Keywords:** *Digital Learning Media, Learning Interest, Islamic Elementary School, Digital-Based Learning, Elementary Education*

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan signifikan dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, termasuk pada madrasah ibtidaiyah. Media pembelajaran berbasis digital dipandang sebagai salah satu inovasi yang berpotensi meningkatkan minat belajar siswa melalui penyajian materi yang interaktif, visual, dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap minat belajar siswa di MI Al-Kifayah Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian terdiri atas siswa kelas IV dan V yang dipilih menggunakan teknik sampling purposive. Data dikumpulkan melalui angket minat belajar dan angket penggunaan media pembelajaran digital yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linear

---

sederhana dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin optimal penggunaan media pembelajaran digital, maka semakin tinggi minat belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis digital yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa madrasah ibtidaiyah.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Digital, Minat Belajar, Madrasah Ibtidaiyah, Pembelajaran Berbasis Digital, Pendidikan Dasar

## **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Transformasi digital dalam dunia pendidikan menuntut adanya inovasi pembelajaran yang mampu menjawab tantangan abad ke-21, seperti kebutuhan akan pembelajaran yang interaktif, fleksibel, dan berorientasi pada peserta didik (Rahman et al., 2022). Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital yang kini semakin banyak diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan, termasuk pendidikan dasar dan madrasah ibtidaiyah.

Media pembelajaran berbasis digital didefinisikan sebagai sarana atau alat pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital,

seperti video pembelajaran, animasi, multimedia interaktif, aplikasi edukatif, dan platform e-learning, untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan efektif (Mayer, 2020). Keunggulan media digital terletak pada kemampuannya mengintegrasikan unsur visual, audio, dan interaktivitas yang dapat meningkatkan keterlibatan kognitif dan afektif siswa dalam proses belajar (Clark & Mayer, 2021). Dalam konteks pendidikan dasar, media digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat belajar siswa yang masih berada pada tahap perkembangan konkret dan membutuhkan rangsangan visual yang kuat.

Minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Minat belajar mencerminkan

ketertarikan, perhatian, serta dorongan internal siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar (Hidi & Renninger, 2020). Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan motivasi yang lebih kuat, konsentrasi yang lebih baik, serta hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan siswa yang memiliki minat belajar rendah (Schunk et al., 2022). Oleh karena itu, upaya peningkatan minat belajar siswa menjadi fokus penting dalam pengembangan strategi dan media pembelajaran.

Sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa di tingkat sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah. Penelitian oleh Fithriyah et al. (2025) menemukan bahwa media digital mampu meningkatkan perhatian dan antusiasme siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Handayani dan Tumiyem (2024) yang menyatakan bahwa media digital berbasis video animasi berkontribusi positif terhadap minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, studi yang

dilakukan oleh Fitria dan Nuroh (2025) mengungkapkan bahwa penggunaan media digital interaktif mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Di sisi lain, efektivitas media pembelajaran digital tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan guru, karakteristik siswa, serta dukungan lingkungan sekolah (Koehler et al., 2021). Guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik dan literasi digital yang memadai agar mampu merancang dan mengimplementasikan media digital secara efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Falloon, 2020). Tanpa perencanaan yang matang, penggunaan media digital justru berpotensi menjadi distraksi yang menghambat pencapaian hasil belajar siswa (Sung et al., 2019).

Dalam konteks madrasah ibtidaiyah, pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Madrasah tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan formal, tetapi juga sebagai institusi yang menanamkan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, media digital yang digunakan perlu disesuaikan dengan

karakteristik peserta didik serta nilai-nilai religius yang dianut oleh madrasah (Rahim & Arifin, 2021). MI Al-Kifayah Pekanbaru sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar berbasis keislaman telah mulai mengintegrasikan media pembelajaran digital dalam kegiatan belajar mengajar. Namun, sejauh mana penggunaan media tersebut berdampak terhadap minat belajar siswa masih perlu dikaji secara sistematis dan ilmiah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap minat belajar siswa di MI Al-Kifayah Pekanbaru menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pembelajaran digital di madrasah ibtidaiyah serta kontribusi praktis bagi guru dan sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan minat belajar siswa.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

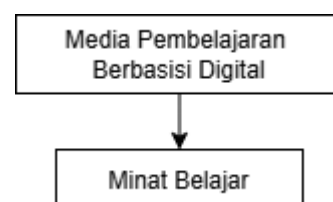
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan dan pengaruh antarvariabel melalui pengujian hipotesis secara statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap minat belajar siswa secara objektif dan terukur.

### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V MI Al-Kifayah Pekanbaru yang berjumlah 78 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan pertimbangan siswa telah terbiasa menggunakan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 60 siswa.

### **3. Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas (X): Media Pembelajaran Berbasis Digital
2. Variabel terikat (Y): Minat Belajar Siswa



#### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup dengan skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju).

| Variabel                       | Jumlah Item | Indikator   |
|--------------------------------|-------------|---|
| Media Pembelajaran Digital (X) | 15          | Interaktivitas, visualisasi, kemudahan penggunaan, daya tarik |
| Minat Belajar (Y)              | 15          | Perhatian, ketertarikan, rasa senang, keterlibatan            |

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan bantuan perangkat lunak statistik. Data dianalisis melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas sebagai prasyarat analisis regresi. Untuk menguji pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap minat belajar siswa digunakan analisis regresi linear sederhana, sedangkan

pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t pada taraf signifikansi 0,05. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan kriteria:

$$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (0,254; n = 60; \alpha = 0,05)$$

Hasil Uji Validitas Variabel Media Pembelajaran Digital (X):

| Item | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel</sub> | Keterangan |
|------|---------------------|--------------------|------------|
| X1   | 0,621               | 0,254              | Valid      |
| X2   | 0,658               | 0,254              | Valid      |
| X3   | 0,734               | 0,254              | Valid      |
| ...  | ...                 | ...                | ...        |
| X15  | 0,701               | 0,254              | Valid      |

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar (Y):

| Item | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel</sub> | Keterangan |
|------|---------------------|--------------------|------------|
| Y1   | 0,642               | 0,254              | Valid      |
| Y2   | 0,685               | 0,254              | Valid      |
| Y3   | 0,721               | 0,254              | Valid      |
| ...  | ...                 | ...                | ...        |
| Y15  | 0,758               | 0,254              | Valid      |

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha, dengan kriteria  $\alpha > 0,70$ .

| Variabel                       | Cronbach's Alpha | Kriteria | Keterangan      |
|--------------------------------|------------------|----------|-----------------|
| Media Pembelajaran Digital (X) | 0,912            | $> 0,70$ | Sangat Reliabel |
| Minat Belajar (Y)              | 0,928            | $> 0,70$ | Sangat Reliabel |

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test.

Hasil Uji Normalitas:

| Variabel | Sig.  | Kriteria |
|----------|-------|----------|
| X dan Y  | 0,200 | Normal   |

Nilai Sig.  $> 0,05$ , sehingga data berdistribusi normal.

## 4. Uji regresi Linear Sederhana

| Variabel          | B      | Std. Error | t_hitung | Sig.  |
|-------------------|--------|------------|----------|-------|
| Konstanta         | 21,347 | 4,128      | 5,170    | 0,000 |
| Media Digital (X) | 0,683  | 0,072      | 9,486    | 0,000 |

## 5. Uji Hipotesis (Uji t)

$$t_{\text{hitung}} = 9,486$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,001 (\alpha = 0,05; df = 58)$$

Karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan Sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Media pembelajaran berbasis digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.

## 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| R     | R Square | Adjusted R Square |
|-------|----------|-------------------|
| 0,782 | 0,611    | 0,604             |

Sebesar 61,1% variasi minat belajar siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran berbasis digital, sedangkan 38,9% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa di MI Al-Kifayah Pekanbaru. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media digital yang interaktif, visual, dan mudah diakses

mampu meningkatkan perhatian, ketertarikan, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fithriyah et al. (2025) dan Handayani dan Tumiyem (2024) yang menyatakan bahwa media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa sekolah dasar. Media digital memungkinkan penyajian materi secara konkret dan kontekstual, sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan menumbuhkan minat belajar yang berkelanjutan.

Besarnya nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki kontribusi yang kuat terhadap minat belajar siswa. Namun demikian, masih terdapat faktor lain seperti motivasi intrinsik, peran guru, dan lingkungan belajar yang turut memengaruhi minat belajar siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa di MI Al-

Kifayah Pekanbaru. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital mampu meningkatkan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin optimal dan interaktif media digital yang digunakan oleh guru, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran berbasis digital memiliki peran yang cukup besar dalam mendukung proses pembelajaran di madrasah ibtdaiyah, dengan kontribusi pengaruh sebesar 61,1% terhadap variasi minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain ruang lingkup penelitian yang terbatas pada satu madrasah serta penggunaan satu variabel bebas. Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji

variabel lain seperti motivasi belajar, kreativitas guru, atau lingkungan belajar, serta menggunakan desain penelitian yang lebih luas agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan pihak sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis digital yang efektif dan berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2021). *E-learning and the science of instruction* (5th ed.). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119239086>
- Falloon, G. (2020). From digital literacy to digital competence: The teacher digital competency framework. *Journal of Educational Technology Research and Development*, 68(5), 2449–2472. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09767-4>
- Fithriyah, D. N., Mahfudhotin, N., Khanifah, N., Ariestiana, I., & 'Athiyah, Q. (2025). Pengaruh media digital terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD*, 11(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6507>
- Fitria, A. D. N., & Nuroh, E. Z. (2025). Learners' interest in digital learning media in elementary schools. *Journal of Information and Computer Technology Education*, 9(1), 35–41. <https://doi.org/10.21070/jicte.v9i1.1675>
- Handayani, F. S., & Tumiyem, T. (2024). Pengaruh media digital berbasis animasi terhadap minat belajar siswa. *TERPADU: Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i2.6235>
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2020). The four-phase model of interest development. *Educational Psychologist*, 55(1), 1–18. <https://doi.org/10.1080/00461520.2019.1705503>
- Koehler, M. J., Mishra, P., & Cain, W. (2021). What is technological pedagogical content knowledge (TPACK)? *Journal of Education*, 193(3), 13–19. <https://doi.org/10.1177/002205741319300303>
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>
- Rahim, A., & Arifin, Z. (2021). Digital learning in Islamic elementary schools. *Journal of Islamic Education Studies*, 6(2), 112–125. <https://doi.org/10.21043/jies.v6i2.12345>
- Rahman, M. H., Uddin, M. S., & Dey, A. (2022). Educational transformation through digital learning. *Education and Information Technologies*, 27, 11499–11519.



<https://doi.org/10.1007/s10639-022-11008-9>

Schunk, D. H., Meece, J. L., & Pintrich, P. R. (2022). *Motivation in education: Theory, research, and applications*. Pearson.  
<https://doi.org/10.4324/9781315173160>

Sung, Y. T., Chang, K. E., & Liu, T. C. (2019). The effects of integrating mobile devices on students' learning. *Educational Research Review*, 28, 100283.  
<https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.100283>